

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM KB PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH DESA MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG

**ALFATIKA RAHAYU AGUSTIANI-25000117130149
2021-SKRIPSI**

Peningkatan angka kehamilan tidak direncanakan akan menimbulkan permasalahan ditengah situasi pandemi Covid-19. Kejadian peningkatan jumlah kehamilan di wilayah Kecamatan Mertoyudan pada bulan April ke Mei tahun 2020 sebanyak 156 orang menjadi alasan peneliti untuk menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam program KB pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan dengan desain studi *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini merupakan wanita usia subur yang memiliki anak minimal 3 dan belum melakukan operasi steril dengan jumlah sampel sejumlah 81 responden. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Hasil penelitian menyatakan sebanyak 29.6% responden tidak menggunakan alat kontrasepsi, dan 70.3% responden menggunakan alat kontrasepsi. Berdasar uji *chi-square* terdapat 7 variabel yang berhubungan yaitu pengetahuan (p-value = 0.001), sikap (p-value = 0.045), kepercayaan terhadap program KB (p-value = 0.002), ketersediaan alat kontrasepsi (p-value = 0.011), harga kontrasepsi (p-value = 0.037), layanan kontrasepsi (p-value = 0.004), serta sikap dan perilaku petugas kesehatan (p-value = 0.006). Adanya pandemi COVID-19 membuat akseptor KB jangka panjang dan calon akseptor mengalami hambatan karena takut pergi ke fasilitas kesehatan. Saran yang dapat dilakukan antara lain tetap melaksanakan edukasi ke wanita usia subur pentingnya KB di masa pandemi, serta diperlukan upaya peningkatan pengetahuan KB kepada para pria usia subur.

Kata kunci : Partisipasi KB, Wanita Usia Subur, Pandemi Covid-19